

Edukasi Donor Darah: Mewujudkan Masyarakat Sadar Pentingnya Donor Darah Bagi Layanan Kesehatan

A. Arviani Desianti Nur¹, Dahniar², Indra Prastiwi Jamaluddin³, Aurika Nur Aisyah Masri⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Kesehatan Megarezky, Indonesia

Received : 8 Juli 2025, Revised : 23 Juli 2025, Published : 1 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: A. Arviani Desianti Nur

E-mail: andiarvianidn@gmail.com

Abstrak

Donor darah merupakan kegiatan sosial yang tidak hanya bermanfaat bagi penerima tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan pendonor. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah menjadi tantangan utama dalam mencukupi kebutuhan darah nasional. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kelurahan Laikang, Kota Makassar, terhadap manfaat serta pentingnya donor darah. Metode yang digunakan adalah edukasi langsung kepada masyarakat melalui penyuluhan interaktif yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 di Kantor Kelurahan Laikang. Sebanyak 56 peserta dari masyarakat sekitar hadir dan mengikuti kegiatan ini. Materi edukasi meliputi manfaat donor darah bagi kesehatan, persyaratan menjadi pendonor, serta proses pelaksanaan donor darah. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah sebagai narasumber. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari peserta, yang tercermin dalam partisipasi aktif selama penyuluhan berlangsung. Edukasi yang diberikan berkontribusi dalam membentuk pemahaman baru, memperbaiki sikap terhadap donor darah, serta memotivasi masyarakat untuk menjadi pendonor. Selain manfaat kesehatan seperti menurunkan kekentalan darah dan risiko penyakit jantung, informasi yang akurat juga membantu mengurangi ketakutan dan mitos yang selama ini menjadi hambatan. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini terbukti efektif sebagai strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap donor darah, serta sebagai langkah nyata dalam mendukung ketersediaan darah yang aman dan mencukupi di masyarakat.

Kata kunci - donor darah, edukasi, masyarakat, pengetahuan

Abstract

Blood donation is a social activity that not only benefits recipients but also provides positive health impacts for donors. However, the low public awareness of the importance of blood donation remains a major challenge in meeting the national blood supply needs. This Community Service Activity (PkM) aimed to increase the knowledge and awareness of residents in Laikang Subdistrict, Makassar City, regarding the benefits and importance of blood donation. The method used was direct education through an interactive counseling session held on June 13, 2025, at the Laikang Subdistrict Office. A total of 56 local community members participated in the event. The educational materials covered the health benefits of donating blood, donor eligibility requirements, and the blood donation process. Lecturers and students from the D-III Blood Bank Technology Study Program served as speakers and facilitators. The results showed a high level of enthusiasm among participants, as reflected in their active involvement throughout the session. The education provided contributed to improved understanding, shaped positive attitudes towards blood donation, and motivated the community to participate as donors. In addition to promoting health benefits such as reducing blood viscosity and cardiovascular risks, accurate information helped dispel fears and myths that often hinder participation. Therefore, this educational

initiative proved effective as a health promotion strategy to enhance public interest in blood donation and served as a tangible step toward ensuring a safe and sufficient blood supply within the community.

Keywords - blood donation, health education, public, knowledge

How to Cite : Nur, A. A. D., Dahniar, D., Jamaluddin, I. P., & Masri, A. N. A. (2025). Edukasi Donor Darah: Mewujudkan Masyarakat Sadar Pentingnya Donor Darah Bagi Layanan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i1.126>

Copyright ©2025 A Arviani Desianti Nur, Dahniar Dahniar, Indra Prastiwi Jamaluddin, Aurika Nur Aisyah Masri

PENDAHULUAN

Donor darah merupakan salah satu kegiatan sosial yang bertujuan mulia, sekaligus menyehatkan tubuh. Darah seseorang akan sangat berarti bagi individu yang membutuhkan bahkan dapat menyelamatkan nyawa bagi yang membutuhkan. Bagi pendonor sendiri, donor darah dapat bermanfaat untuk menyehatkan jantung dan membuat darah mengalir lebih lancar (Supriyono, 2022). Namun partisipasi donor darah khususnya di kalangan remaja masih tergolong rendah (Amalia et al., 2025). Berdasarkan data Bappelitbangda tahun 2024 bahwa ketersediaan darah yang sering kali tidak mencukupi akibat rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjadi pendonor dan kurangnya sistem rekrutmen yang efektif (Basri & Akram, 2025).

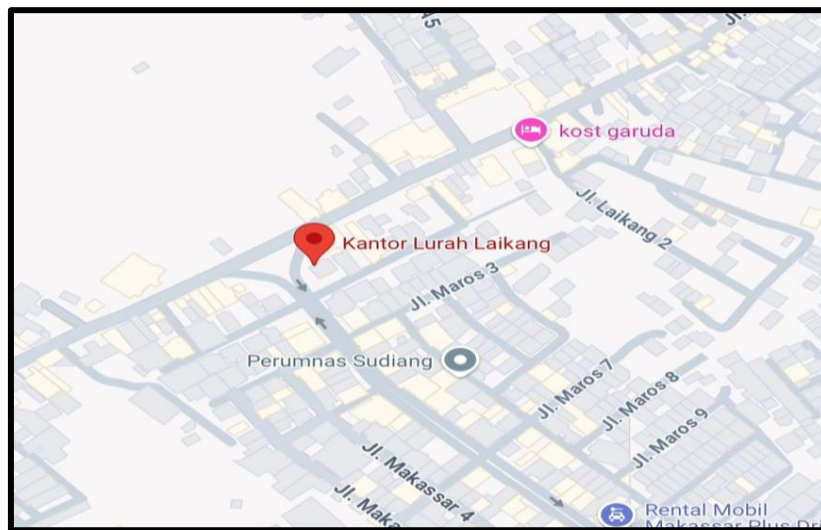
Ketersediaan darah merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Pengadaan darah dilakukan melalui kegiatan donor darah, yaitu proses pengambilan darah secara sukarela dari seseorang untuk disimpan di bank darah sebagai persediaan, yang nantinya akan digunakan untuk keperluan transfusi. Pelayanan donor darah hanya boleh dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten dan berwenang, serta dilaksanakan di fasilitas kesehatan yang memenuhi syarat. Hal ini bertujuan untuk mencegah berbagai risiko, termasuk penularan penyakit (Fadilah et al., 2023).

Masyarakat mempunyai peran yang sangat penting untuk memenuhi stok darah di Indonesia. Semakin banyak masyarakat yang mendonor darahnya, maka kebutuhan stok darah akan tercukupi. Namun, kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya donor darah masih kurang (Nuha ABA et al., 2025). Informasi dan edukasi merupakan strategi penting dalam rekrutmen pendonor. Strategi yang tepat merupakan kunci keberhasilan rekrutmen donor (Purnamaningsih et al., 2022).

Keterbatasan jumlah pendonor dapat disebabkan karena kurangnya informasi tentang donor darah (Labeddu et al., 2023). Penyampaian informasi sebelum donor darah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran calon pendonor, memberikan pemahaman mengenai kondisi kesehatan pribadi, serta mendorong mereka menunda donor jika menyadari tidak memenuhi syarat sebagai pendonor (Riawati et al., 2024).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan adalah edukasi donor darah agar mewujudkan masyarakat sadar pentingnya donor darah bagi layanan kesehatan, yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 bertempat di Kantor Kelurahan Laikang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar yang beralamat di Jalan Poros Perumnas Sudiang. Kelompok masyarakat menjadi sasaran kegiatan PkM ini sebanyak 56 orang, guna meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya donor darah.



Gambar 1.

Lokasi Kantor Lurah Tampang Keke

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 bertempat di Kantor Lurah Laikang, dengan fokus utama pada edukasi mengenai pentingnya donor darah. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Laikang yang hadir sebagai peserta. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah sebagai narasumber dan fasilitator edukasi.

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat diberikan penjelasan mengenai pentingnya donor darah, syarat-syarat menjadi pendonor, proses pelaksanaan donor darah, serta manfaatnya bagi kesehatan tubuh. Edukasi disampaikan secara langsung dan interaktif guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat. Peserta mengikuti kegiatan ini terlebih dahulu melakukan pendaftaran sebelum diarahkan ke area penyuluhan. Antusiasme masyarakat Kelurahan Laikang terlihat dari tingginya partisipasi dan keterlibatan selama sesi edukasi berlangsung (Gambar 2).



Gambar 2.

Kegiatan Edukasi Donor Darah



Gambar 3.

Media Edukasi Manfaat Donor Darah

Salah satu edukasi yang disampaikan adalah manfaat donor darah seperti memperpanjang usia, mengurangi berat badan, menurunkan kolesterol dan mengurangi risiko jantung. Dari segi kesehatan dalam tubuh, mendonorkan darah dapat membantu menurunkan kekentalan darah dengan cara menurunkan kadar hematokrit dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang, donor darah juga merangsang tubuh untuk menggantikan sel darah merah yang sudah tua dan kaku dengan sel-sel baru yang lebih fleksibel. Selain itu, donor darah turut mengurangi kekentalan plasma. Penurunan kekentalan darah ini berperan dalam melindungi tubuh dari penyakit kardiovaskular aterosklerotik dan membantu mengatasi sindrom metabolik. Mempromosikan manfaat donor darah kepada masyarakat, khususnya calon pendonor, dapat menjadi strategi efektif untuk mengurangi kekurangan stok darah (D. Sloop et al., 2023).

Edukasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai donor darah. Pengetahuan yang baik membentuk sikap positif dan mendorong niat untuk berpartisipasi sebagai pendonor. Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk melakukan donor darah. Namun demikian, faktor seperti ketakutan dan mitos juga berpengaruh (Nur, 2025) Oleh karena itu, penyampaian edukasi yang tepat, disertai fengan penyediaan akases layanan donor darah yang mudah dijangkau, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Akhir dari kegiatan PkM ini berjalan dengan lancar dan dapat disimpulkan bahwa edukasi donor darah ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan syarat-syarat donor darah. Disarankan untuk mengadakan edukasi dan aksi donor darah rutin di Kelurahan Laikang yang bekerja sama dengan PMI dan Puskesmas setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Kesehatan Megarezky,

Kepala LPPM, Dosen dan Mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, serta Lurah, Staf dan Masyarakat Kelurahan Laikang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., Widuri, S., Afrida Kusumawardani, L., Putri Kwarta, C., Bank Darah, T., Ilmu Kesehatan, F., & DrSoetomo, U. (2025). Peningkatan Minat Donor Darah Siswa Melalui Edukasi Digital Interaktif. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 7(1), 27–33. <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>
- Basri, R. F., & Akram, S. R. (2025). Edukasi Pra Donasi: Kriteria Seleksi Donor. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(4), 3451–3454. <https://doi.org/10.59837/d8g72m92>
- D. Sloop, G., A. Pop, G., J. Weidman, J., & A. St. Cyr, J. (2023). Publicizing the Cardiovascular Health Benefits of Donating Blood Could Help Alleviate the Blood Shortage. *Journal of Cardiology and Therapy*, 10(1), 1004–1006. <https://doi.org/10.17554/j.issn.2309-6861.2023.10.199>
- Fadilah, Khairunisa, Risma Handayani, & Usiono Usiono. (2023). Pentingnya Pengetahuan Tentang Donor Darah Terhadap Kesadaran Perilaku Masyarakat. *Jurnal Anestesi*, 2(1), 77–87. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i1.755>
- Labeddu, S., Mumpuni, N., & Purnamaningsih, N. (2023). Efektivitas Edukasi Donor Darah Melalui Media Video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 50–57. <https://doi.org/10.57151/jsika.v2i2.249>
- Nuha ABA, M. U., Kuspranoto, A. H., Muslihun, Puspita, R., & Rani, D. M. (2025). Edukasi Pentingnya Donor Darah Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 1156–1160. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/5298/3344/38386>
- Nur, A. A. D. (2025). Analisis Deskriptif Pengetahuan Dan Minat Donor Darah Pada Masyarakat Kelurahan Tamparang Keke. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(1), 1489–1496. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.42429>
- Purnamaningsih, A., Romana Sri Supadmi, F., & Eni Danarsih, D. (2022). Edukasi Donor Darah Menggunakan Media Puzzle Edukatif Pada Remaja Di Kelurahan Bener, Tegalrejo, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 343–351. <https://proceedings.ums.ac.id/semnasfik/article/download/4347/3995/6915>
- Riawati, D., Wahyuono, T., Fitri, A. A., Wardani, A. S., & Saputri, J. F. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Sehat Untuk Ikut Mendonorkan Darah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32–36. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i2.26>
- Supriyono. (2022). *Sekilas Tentang Darah dan Donor Darah* (Pertama). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. <https://www.researchgate.net/publication/376167958>